

HUBUNGAN ANTARA USIA SAAT TIMBULNYA MENARCHE DENGAN USIA SAAT TERJADINYA MENOPAUSE WANITA DI KECAMATAN KARTASURA

Merry Tiyas Anggraini*

ABSTRAK

Latar Belakang : Menarche adalah saat terjadinya perdarahan pertama dari uterus yang terjadi pada seorang wanita. Menopause adalah perdarahan uterus yang terakhir yang masih dikendalikan oleh fungsi ovarium dan berarti akhir dari masa reproduksi. Menopause diduga ada hubungannya dengan menarche.

Tujuan : untuk mengetahui adanya hubungan antara usia saat timbulnya menarche dengan usia saat terjadinya menopause pada wanita di Kecamatan Kartasura.

Metoda : Penelitian ini merupakan penelitian epidemiologi analitik dengan pendekatan studi cross sectional yang dilakukan pada bulan Januari 2001. Subyek penelitian ini adalah wanita yang sudah mengalami menopause serta lahir dan bertempat tinggal di wilayah Kecamatan Kartasura. Jumlah sampel 60 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah purposif random sampling. Kemudian untuk menentukan hubungan antara usia menarche dengan usia menopause digunakan teknik korelasi product moment dari Pearson.

Hasil : Hasil penelitian didapatkan rata-rata usia menarche wanita di Kecamatan Kartasura adalah $14,32 \pm 0,07$ tahun dan rata-rata mengalami menopause pada usia $49,70 \pm 0,87$ tahun.

Kesimpulan : Setelah dianalisis dengan teknik korelasi product moment dari Pearson didapatkan r hitung = 0,037 sedangkan r table $0,05 = 0,254$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara usia saat timbulnya menarche dengan usia saat terjadinya menopause pada wanita di Kecamatan Kartasura.

Kata Kunci : usia menarche, usia menopause.

* Dosen FK UNIMUS

HUBUNGAN ANTARA USIA SAAT TIMBULNYA MENARCHE DENGAN USIA SAAT TERJADINYA MENOPAUSE WANITA DI KECAMATAN KARTASURA

Merry Tiyas Anggraini

PENDAHULUAN

Perkembangan manusia tidak pernah statis, semenjak terjadinya pembuahan hingga kematian selalu terjadi perubahan. Setelah lahir, kehidupan seorang wanita dibagi dalam beberapa masa, yaitu : masa kanak-kanak, masa reproduksi, masa klimakterium dan masa senium. Dalam siklus hidup seorang wanita secara normal akan mengalami menarche (usia 11-13 tahun), masa reproduksi (usia 14-45 tahun) dan menopause (usia 45-55 tahun)⁹.

Menarche adalah saat terjadinya perdarahan pertama dari uterus yang terjadi pada seorang wanita atau sering disebut sebagai haid yang pertama. Menarche merupakan proses pertumbuhan yang terjadi pada wanita normal. Pada dasawarsa terakhir ini usia menarche telah bergeser ke usia yang lebih muda⁹. Terjadinya menarche dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain :

- a. Faktor hormonal
- b. Faktor genetik : seorang gadis yang mempunyai usia menarche dini kemungkinan ibunya dulu juga mendapat menstruasi pertama pada usia dini⁸.
- c. Faktor bentuk badan : seorang gadis dengan bentuk tubuh yang pendek dan gemuk biasanya akan lebih cepat mendapat menstruasi dari pada gadis yang tinggi dan kurus⁷.
- d. Faktor keadaan gizi : keadaan gizi yang baik akan mempercepat terjadinya menarche.
- e. Faktor lingkungan : gadis yang hidup di kota dengan keadaan sosial dan ekonomi yang sangat kompleks kemungkinan akan mendapat menstruasi lebih cepat daripada gadis yang hidup di desa⁸.
- f. Faktor aktivitas fisik : aktivitas fisik yang kurang akan mempercepat terjadinya menarche¹.

- g. Faktor rangsangan psikis : emosi akan mempengaruhi siklus menstruasi selanjutnya. Gadis yang berasal dari keluarga yang mengalami perceraian kemungkinan akan lebih cepat menarche⁸.

Setelah masa reproduksi berakhir maka wanita akan mengalami menopause. Dimasa peralihan antara tahun-tahun reproduktif akhir dan menopause sering disebut sebagai masa klimakterium¹⁵. Pada masa ini, pada diri wanita sering mengalami stress fisiologis³. Hal ini berkaitan dengan penurunan produksi estrogen dan peningkatan kadar gonadotropin. Ketidakseimbangan hormonal tersebut juga dapat menyebabkan kelainan dalam siklus menstruasi yang menjadi tidak teratur dan bersifat anovulatoir⁹. Klimakterium merupakan masa penyesuaian diri seorang wanita terhadap menurunnya produksi hormon-hormon yang dihasilkan ovarium dengan segala dampaknya terhadap poros hipotalamus-hipofise dan organ-organ sasaran¹¹.

Periode dimana siklus berhenti dan hormon-hormon kelamin wanita menghilang dengan cepat sampai hampir nol disebut sebagai menopause⁴. Pada masa ini terjadi penurunan fungsi ovarium dalam memproduksi hormon estrogen dan progesteron yang berperan penting dalam mempertahankan fungsi reproduksi dan bentuk tubuh seorang wanita¹⁷. Diagnosis menopause dibuat setelah terdapat amenorhea sekurang-kurangnya satu tahun¹⁴. Berhentinya haid dapat didahului oleh siklus haid yang lebih panjang dengan perdarahan yang berkurang. Umur terjadinya menopause dipengaruhi antara lain oleh keturunan, kesehatan umum, dan pola kehidupan⁶. Menurut penelitian lain usia menopause juga dipengaruhi oleh faktor genetik, status gizi, stress, merokok dan penyakit lainnya¹³. Ada kecenderungan dewasa ini menopause terjadi pada umur yang lebih tua⁹.

Menopause diduga ada hubungannya dengan menarche¹⁰. Makin dini menarche terjadi, makin lambat menopause timbul. Sebaliknya, makin lambat menarche terjadi makin cepat menopause timbul. Pada abad ini umumnya nampak bahwa menarche makin dini timbul dan menopause makin lambat terjadi, sehingga masa reproduksinya menjadi lebih panjang⁹. Menopause tidak

seharusnya ditakuti dan di khawatirkan oleh kaum wanita, karena hal tersebut adalah suatu keadaan yang wajar dalam perkembangan hidup wanita¹².

METODA

Penelitian ini merupakan penelitian epidemiologi analitik dengan pendekatan studi cross sectional. Subyek penelitian ini adalah wanita yang sudah mengalami menopause serta lahir dan bertempat tinggal di wilayah Kecamatan Kartasura. Ditetapkan besar sampel 60 orang. Cara pengambilan sampel dengan purposif random sampling yaitu diambil sampel yang sesuai dengan ciri-ciri yang sudah ditetapkan, kemudian dilakukan random sampai jumlah yang diinginkan⁵. Cara pengambilan data dilakukan dengan cara kunjungan dari rumah ke rumah responden, kemudian dilakukan tanya jawab berdasarkan pertanyaan yang terdapat pada panduan wawancara. Kemudian untuk menganalisis data pada penelitian ini untuk menentukan adanya hubungan antara usia menaech dengan usia menopause digunakan teknik korelasi product moment dari Pearson. Pengujian dilakukan terhadap nilai r 5%. Jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel 5% maka r hitung dinyatakan sebagai nilai nyata atau signifikan⁵.

HASIL PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan selama bulan Januari 2001 di Kecamatan Kartasura dengan jumlah sampel 60 orang didapat data sebagaimana yang disajikan dalam tabel dibawah ini :

n o	Usia Mena r-che	Usia Menopause											
		36-39	%	40- 43	%	44- 47	%	48- 51	%	52- 55	%	56- 59	%
1	11-13	1	1,67	1	1,67	1	1,67	15	25	4	6,67	1	1,67
2	14-16	1	1,67	3	5	2	3,33	19	31,67	6	10	3	5
3	17-19	0	0	1	1,67	0	0	0	0	1	1,67	0	0
4	20-22	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1,67	0	0
Total		2	3,34	5	8,34	3	5	34	56,6	12	20,0	4	6,67

Dari 60 responden didapatkan terjadinya menarche pada usia 11-13 tahun (36,67%), 14-16 tahun (58,33%), 17-19 tahun (3,33%) dan 20-22 tahun

(1,67%). Sedangkan terjadinya menopause pada usia 36-39 tahun (3,33%), 40-43 tahun (8,33%), 44-47 tahun (5%), 48-51 tahun (56,67%), 52-55 tahun (20%) dan 56-59 tahun (6,67%). Dari tabel diatas dapat diketahui prosentase terbesar responden adalah wanita yang mendapatkan menarche pada usia 14-16 tahun dan mengalami menopause pada usia 48-51 tahun yaitu sebesar 31,67%. Dari penelitian didapatkan hasil, usia menarche responden yang paling cepat adalah usia 11 tahun, usia menarche paling lambat adalah 21 tahun dan usia rata-rata menarche responden adalah $14,32 \pm 0,07$ tahun. Sedangkan usia menopause responden yang paling cepat adalah 36 tahun, usia menopause paling lambat adalah 59 tahun dan usia rata-rata menopause responden adalah $49,70 \pm 0,87$ tahun. Setelah dilakukan perhitungan dengan teknik korelasi product moment dari Pearson diperoleh r hitung = 0,037. Dengan melihat r tabel sebesar 0,254 dengan taraf signifikansi 5%, jadi r hitung lebih kecil dari r tabel 0,05.

DISKUSI

Penelitian tentang hubungan antara usia menarche dengan usia menopause telah dilakukan pada 60 wanita yang telah mengalami menopause di Kecamatan Kartasura selama bulan Januari 2001. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara usia saat timbulnya menarche dengan usia saat terjadinya menopause pada wanita di Kecamatan Kartasura. Kemungkinan yang dapat menyebabkan hal tersebut adalah adanya banyak faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya menarche dan menopause. Pada penelitian ini faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya menarche responden tidak memungkinkan untuk diamati oleh peneliti, karena rentangan waktu yang sudah terlalu lama. Sedangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya menopause antara lain :

- a. Pekerjaan responden : di Kecamatan Kartasura wanita yang bekerja dan yang tidak bekerja ternyata tidak mempunyai perbedaan dalam usia terjadinya menopause. Pada keduanya prosentase terbesar terjadinya menopause adalah sama yaitu pada usia 48-51 tahun. Bekerja dalam hal ini dihubungkan dengan adanya stress yang dapat mempercepat maupun

memperlambat terjadinya menopause. Sehingga wanita yang bekerja dapat mengalami menopause lebih cepat tapi juga dapat lebih lambat bahkan dapat sama dengan wanita yang tidak bekerja.

- b. Berat badan responden : pada penelitian ini didapatkan berat badan responden rata-rata adalah 52 kg. Pada prosentase berat badan terbesar yaitu 51-60 kg paling banyak mengalami menopause pada usia 48-51 tahun. Sedangkan prosentase berat badan terkecil yaitu 61-70 kg paling banyak mengalami menopause pada usia 52- 55 tahun. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan khusus pada wanita gemuk dimana terjadinya proses aromatisasi dari sel-sel perifer meningkat, maka kadar estrogen (estron) lebih tinggi daripada wanita yang tidak gemuk sehingga wanita yang gemuk akan mengalami menstruasi lebih lama dari pada wanita yang tidak gemuk.
- c. Usia menarche responden : dari penelitian didapatkan usia rata-rata menarche responden adalah $14,32 \pm 0,07$ tahun, usia ini termasuk lambat untuk usia timbulnya menarche. Didapatkan pula usia rata-rata menopause pada wanita di Kecamatan Kartasura adalah $49,70 \pm 0,87$ tahun yang termasuk normal untuk terjadinya menopause.

Setelah dilakukan analisis statistik dengan teknik korelasi product moment dari Pearson didapatkan kesimpulan yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara usia saat timbulnya menarche dengan usia saat terjadinya menopause pada wanita di Kecamatan Kartasura. Menopause mempunyai hubungan dengan menarche. Makin dini menarche terjadi, makin lambat menopause timbul. Sebaliknya, makin lambat menarche terjadi makin cepat menopause timbul. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian ini, dimana tidak terdapat hubungan yang bermakna antara usia saat timbulnya menarche dengan usia saat terjadinya menopause pada wanita di Kecamatan Kartasura.

KESIMPULAN

Usia menarche responden rata-rata adalah $14,32 \pm 0,07$ tahun dan usia menopause responden rata-rata adalah $49,70 \pm 0,78$ tahun. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara usia saat timbulnya menarche dengan usia saat terjadinya menopause pada wanita di Kecamatan Kartasura.

SARAN

Perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut tentang menarche dan menopause, misalnya dengan memasukkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Behrman, R.E. & Vaughan, V.C. (1994).” Pertumbuhan dan Perkembangan” dalam Nelson (ed)., *Ilmu Kesehatan Anak*, edisi 12, EGC : Jakarta.
2. Dajan, A., (1981). *Pengantar Metode Statistik*, Jilid I, Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial, Jakarta.
3. Duenhoelter, J.H. (1989). *Ginekologi Greenhill*, edisi 10, EGC : Jakarta.
4. Guyton, A.C. (1994). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*, edisi 7, EGC : Jakarta.
5. Hadi, S. (1996). *Statistik 2*, Andi Offset : Yogyakarta.
6. Hasan, M. (1996). ” Tinjauan Psikologis tentang Menopause” *Majalah Kesehatan Masyarakat Indonesia* Tahun XXIV No. 11.
7. Hasan, R. (1985). ” Pertumbuhan dan Perkembangan” *Buku Kuliah Ilmu Kesehatan Anak*, FKUI : Jakarta.
8. Muscari, M.E.; Faherty, J. ; and Cattalino, C. (1998). “ Little Woman : Early Menarche in Rural Girls” *Pediatric Nursing* edition January-February Volume 24 No. 1.
9. Prawirohardjo, S. (1998). *Ilmu Kandungan*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo : Jakarta.
10. Primana, D.A. (1993). “Status Nutrisi Wanita Menopause” *Majalah Kesehatan Masyarakat Indonesia* Tahun XXI No. 6.
11. Rachman , I.A., (1991). “Aspek Endokrinologik dan Gejala yang Terjadi pada Menopause, Pra, Peri dan Pasca Menopause”, Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia, Jakarta.
12. Rauf, S.H., (1998). “Menopause Sebuah Fenomena dalam Kehidupan Wanita”, *BIDI* No. 22/Tahun IX, Jakarta.
13. Rohsiswanto. (1992). “Menopause Saat Senja Merembang”, *Dharma Wanita* edisi Oktober, Jakarta.
14. Sulaiman, S. (1987). ”Wanita Dalam Berbagai Masa Kehidupan” *Ilmu Kandungan*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo : Jakarta.
15. Sumapraja, S. (1995). ”Menopause” *Majalah Kesehatan Masyarakat Indonesia* Tahun XXIII No. 5.
16. Sumiarsih, T. (1998). “ Pengaruh Perubahan Struktur Organ Reproduksi Wanita pada Masa Klimakterium terhadap Fungsi Biologisnya”, *Jurnal Kedokteran YARSI* Januari vol. 6 No.1.
17. Yavis, M.S. (1996). ”Obat dan Menopause” *Majalah Kesehatan Masyarakat Indonesia* Tahun XXIV No. 6.